

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mencapai profit yang maksimal dalam menjalankan usahanya. Laba perusahaan yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) dari perusahaan tersebut. *Going concern* merupakan salah satu konsep penting akuntansi konvensional. Inti dari *going concern* terdapat pada neraca (*balance sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu kedepan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.¹ Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang

¹ Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE, 2010.

dimilikinya. Bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain : *Profit Margin on Sales*, *Total Assets Turnover*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *Profit Margin on Sales* tidak memperhitungkan aktiva, sedangkan *Total Assets Turnover* tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan.² Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, karena dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut. Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor salah satunya modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.³ Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan

² James Van Home dan John M. Wachowicz, 2009

³ Bramasto, Ari, *Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung*, *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 9, No. 2, Hal 215 – 230, 2007.

inventori atau seluruh aktiva lancar.⁴ Mengingat pentingnya modal kerja manager keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dan hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.⁵

Menurut Munawir untuk menilai keefektifan modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan dengan modal kerja dengan modal kerja rata-rata (*working capital turnover*).⁶ Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode.⁷ Lama atau cepatnya periode perputaran tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan dan menentukan besar kecilnya kebutuhan modal kerja.

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling *liquid*, yang dapat dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial* perusahaan.⁸

Periode perputaran kas dimulai pada saat dimana kas yang tersedia

⁴ Putra, Lutfi Jaya, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)*, Jurnal Ekonomi Gunadarma, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10, 2012.

⁵ Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.)*, Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 11, No. 1, hal. 1– 11, 2011.

⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, Hal 80, 2002.

⁷ Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Hal 182, 2011.

⁸ Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas.

Piutang merupakan salah satu pos dari aktiva lancar yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya karena selalu berputar. Piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula.⁹ Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang telah disepakati.

Persediaan merupakan salah satu pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya dan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Persediaan barang merupakan sumber penghasilan utama pada perusahaan ini. Kegagalan pada akun ini berakibat buruk karena mengakibatkan hilangnya penjualan sehingga dapat mengurangi laba operasional perusahaan.

Penulis dalam penelitian ini ingin memilih perusahaan manufaktur khususnya perusahaan di sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan. Karena hasil produknya merupakan kebutuhan pokok

⁹ Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur, *Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik*, Jurnal Logos, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54, 2008.

masyarakat (makanan dan minuman) yang cenderung lebih stabil produksinya dibandingkan dengan industri lain. Hal ini terbukti saat krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008, hanya industri *food and beverages* yang dapat bertahan (Chatib dalam Kompas, 2009).¹⁰ Perkembangan di sektor ini membuat banyak perusahaan ingin memasuki sektor tersebut, ini menyebabkan iklim persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan mendorong investor untuk dapat menganalisa laporan keuangan tersebut.

Dipilih periode 2009-2013 sebagai objek penelitian karena pada periode ini terlihat pertumbuhan volume penjualan yang cukup stabil pasca krisis global yang terjadi di dunia, namun tingkat profitabilitas untuk sektor ini cenderung menurun. Dengan stabilnya pertumbuhan volume penjualan di sektor *food and beverage* belum dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah efisien dalam penggunaan kas, piutang dan persediaan.

Pengamatan sepintas pada beberapa sampel perusahaan *food and beverages* dapat dianggap mewakili kinerja perusahaan. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) tahun 2009-2013 menunjukkan *trend* pertumbuhan sektor *food and beverage* di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

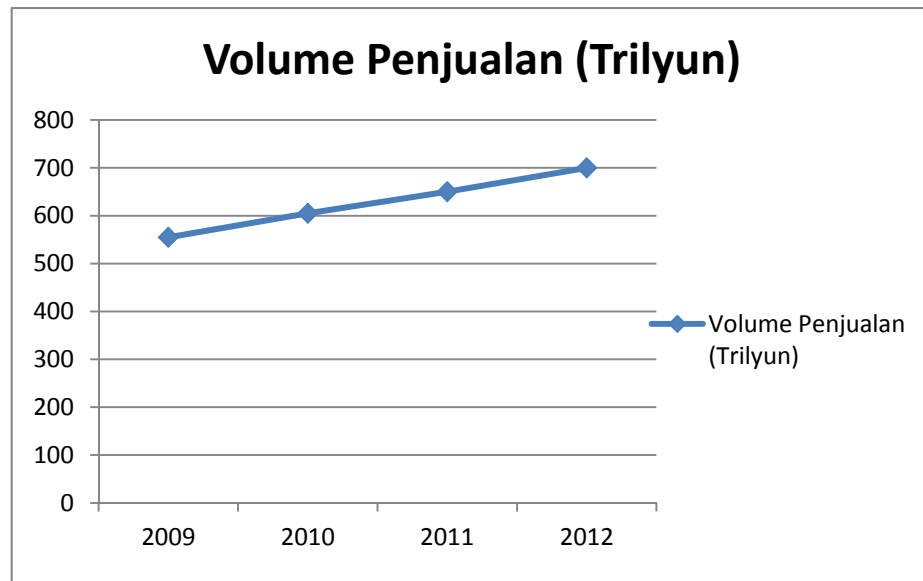
¹⁰ Chatib dalam Kompas 2009

Tabel 1.1

Tabel Pertumbuhan Volume Penjualan Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2009-2012

Tahun	Volume Penjualan (Triliun)
2009	555 Triliun
2010	605 Triliun
2011	650 Triliun
2012	700 Triliun

Sumber: <http://indonesianconsume.blogspot.com/2012/10/mengamati-pertumbuhan-pasar-food.html>



Sumber: <http://indonesianconsume.blogspot.com/2012/10/mengamati-pertumbuhan-pasar-food.html>

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Volume Penjualan Perusahaan *Food and Beverages* tahun 2009-2012

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia perusahaan *food and beverages* yang terdaftar memiliki kinerja keuangan yang menggambarkan *trend* yang selalu meningkat mengenai laba usaha, penjualan dan modal kerja selama tahun 2009-2012 sebagai berikut :

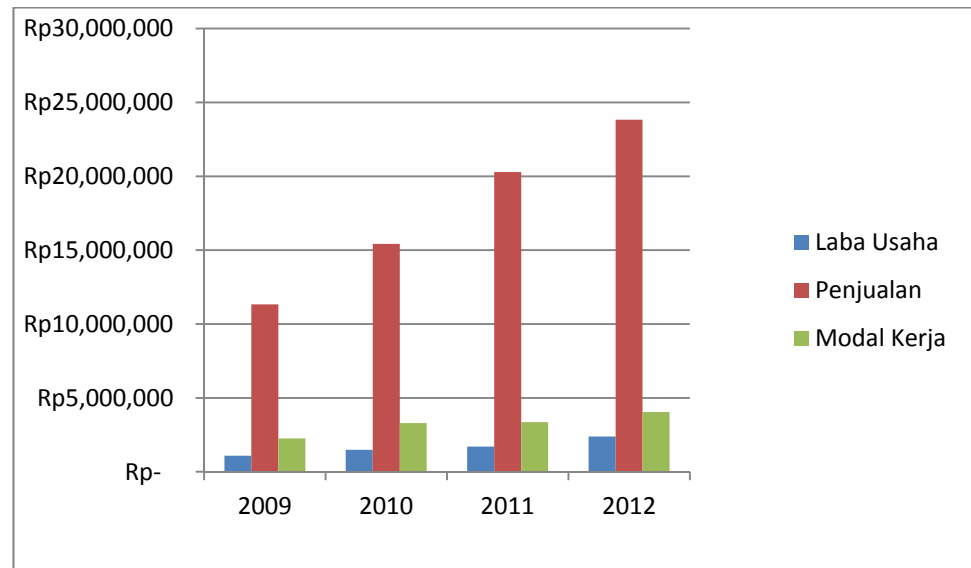
Tabel 1.2

Tabel Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012

	2009	2010	2011	2012
Laba Usaha	Rp 1.088.862	Rp 1.484.031	Rp 1.707.739	Rp 2.391.806
Penjualan	Rp 11.329.194	Rp 15.431.341	Rp 20.284.990	Rp 23.831.339
Modal Kerja	Rp 2.255.504	Rp 3.302.057	Rp 3.364.540	Rp 4.048.198

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI (dalam satuan juta) yang telah di olah.

Berdasarkan data kinerja keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI yang berasal dari tabel 1.2 maka dapat digambarkan menjadi grafik seperti dibawah ini :



Gambar 1.2

Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa laba *food and beverages* mengalami kenaikan. Pada tahun 2009-2010 tingkat laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 395.169.000.000,- pada tahun 2010-2011 tingkat laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 223.708.000.000,- dan pada tahun 2011-2012 tingkat laba mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 648.067.000.000,-. Dari data tersebut, dapat kita lihat perusahaan *food and beverages* mengalami kenaikan kondisi keuangan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan kondisi keuangan suatu perusahaan baik dari sisi eksternal maupun dari sisi internal.

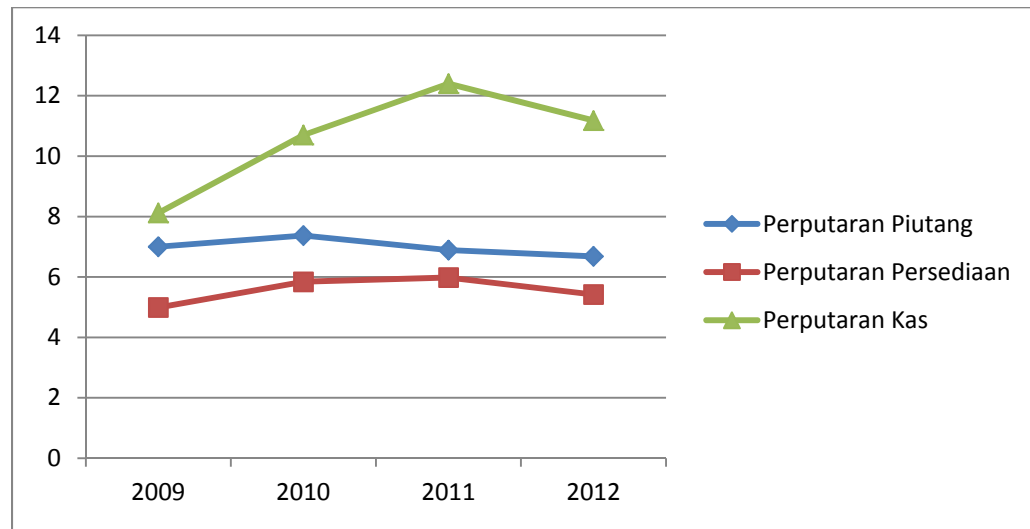
Tabel 1.3

Data Rata-Rata Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012

	2009	2010	2011	2012
Perputaran Kas	8,12	10,7	12,4	11,18
Perputaran Piutang	7	7,37	6,89	6,68
Perputaran Persediaan	4,99	5,84	5,98	5,42
Profitabilitas (ROA)	33%	30%	26%	29%

Sumber : www.idx.co.id (April 2014, diolah)

Berdasarkan data yang berasal dari tabel 1.3 maka dapat digambarkan menjadi grafik seperti dibawah ini :



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI

Gambar 1.3

Grafik Tingkat Aktivitas Modal Kerja Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012

Dari Tabel 1.3 menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas memiliki fluktuasi dari tahun ke tahun. Kas yang terlalu besar berakibat pemanfaatan kas tersebut kurang efisien karena kas tersebut menganggur dan tidak menghasilkan keuntungan. Semakin tingginya perputaran kas akan menyebabkan efisiensi penggunaan kas semakin baik yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka modal yang tertahan dalam bentuk piutang akan semakin cepat dikonversi ke dalam kas. Kas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan bila ada kelebihan dapat digunakan untuk investasi.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga, memperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan barang tersebut. Semakin cepat dana perusahaan berputar semakin efektif penggunaan dana tersebut sehingga semakin besar pula tingkat profitabilitas perusahaan atas dana yang ditanam. Dengan kata lain semakin tingginya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan manajemen perusahaan berusaha menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang mereka kelola agar dapat menambah modal yang dapat

mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Masa yang akan datang penuh ketidakpastian sehingga pihak eksternal terutama investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi dimasa yang akan datang diperlukan pengetahuan tertentu untuk dapat menganalisis informasi keuangan dimasa sekarang dan mendatang. Hal ini yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Salah satu cara yang yang dapat digunakan adalah mengukur seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan menggunakan analisa ratio, dimana profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Asset (ROA)*

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel *dependent*. Sedangkan tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan variabel *independent*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran keuangan tersebut terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba namun pada kenyataannya kenaikan laba belum dapat menjamin naiknya tingkat profitabilitas.
- b. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* selama tahun 2009-2013 cenderung mengalami penurunan hal ini disebabkan karna terjadi inflasi dan hanya pada tahun 2012 mengalami kenaikan.
- c. Persaingan di sektor *food and beverages* selama tahun 2009-2013 cenderung mengalami kenaikan.
- d. Perusahaan dengan tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tinggi belum tentu menghasilkan ROA yang tinggi.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori *food and beverages*.
- b. Penulis menggunakan data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverages* selama tahun 2009-2013.
- c. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel *dependent*. Sedangkan tingkat perputaran perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan variabel *independent*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat penelitian ini berikan :

1. Bagi penulis :
 - a. Sebagai studi perbandingan dalam rangka menerapkan teori dalam ilmu mengenai tingkat profitabilitas yang terjadi di perusahaan *food and beverages*.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang dunia *food and beverages* dengan segala permasalahan yang ada didalamnya, serta cara menyelesaikannya.
 - c. Menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya di bidang perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi pembaca :
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan dibidang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.

3. Bagi perusahaan :
 - a. Dapat mengetahui letak kekurangan dalam penerapan dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.
 - b. Dapat memanfaatkan pengetahuan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas menjadi berarti dalam penerapannya.
 - c. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pimpinan dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan tercapai.
4. Bagi investor :
 - a. Sebagai alat ukur pertimbangan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya.
 - b. Bermanfaat sebagai bahan masukan yang berguna bagi para investor.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan metodologi penelitian secara sistematika penyusunan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan secara teoritis mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas, kerangka pikir dan lain lain.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisa data meliputi : model analisa, teknik analisa data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab keempat ini memberi penjelasan tentang sejarah singkat perusahaan, gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

BAB V : ANALISA DATA

Bab kelima ini menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis pengujian asumsi klasik dan pembahasan secara teoritis baik kuantitatif dan statistik.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keenam ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian ini serta implikasinya. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini lebih dilengkapi lagi pada penelitian-penelitian berikutnya.